HUBUNGAN ANTARA BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN INSIDENSI ASFIKSIA DI RSUD CILACAP PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2012

Arif Budi Prasetyo, MTS. Darmawan, Soeroyo Machfudz

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi berat bayi lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% di dunia dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau dengan sosial ekonomi rendah. Di Indonesia angka kejadiannya sangat bervariasi, yaitu antara 9%-30%. BBLR merupakan salah satu faktor risiko asfiksia. Diperkirakan sekitar 23% seluruh angka kematian neonatus di seluruh dunia disebabkan oleh asfiksia.
Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan angka kejadian Afiksia di RSUD Cilacap periode 1 Januari-31 Desember 2012.
Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi BBLR dengan asfiksia di RSUD Cilacap mulai Januari 2012 – Desember 2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling* dari rekam medis pasien di RSUD Cilacap. Data dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis *Chi-square*.
Hasil : Dari analisis *Chi-square* didapatkan hasil bahwa hubungan antara BBLR dengan insidensi asfiksia memiliki nilai P 0,03 (P < 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Dari perhitungan rasio prevalensi (RP) dengan *CI* 95% didapatkan nilai RP = 3,28 (RP > 1) yang menunjukkan bahwa BBLR merupakan faktor risiko insidensi asfiksia.
Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara BBLR dengan insidensi asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Cilacap periode 1Januari – 31 Desember 2012. BBLR merupakan faktor risiko insidensi asfiksia.

Kata Kunci : Bayi, BBLR, Asfiksia.

THE RELATIONSHIP OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AND INCIDENCE OF ASPHYXIA IN RSUD CILACAP PERIOD 1 JANUARY - 31 DECEMBER 2012

Arif Budi Prasetyo, MTS. Darmawan, Soeroyo Machfudz

ABSTRACT

Background: The prevalence of low birth weight (LBW) estimated 15% in the world and was more common in developing countries with low socio-economic. In Indonesia, the number of events varies between 9% -30%. LBW is a risk factor for asphyxia. It is estimated about 23% of all neonatal deaths worldwide are caused by asphyxia.
Objective: To determine the relationship between Low Birth Weight (LBW) with incidence of asphyxia in RSUD Cilacap Afiksia period 1 January-31 December 2012.
Methods: This study was an observational analytic study using cross-sectional design. The population in this study were all LBW infants with asphyxia in RSUD Cilacap period 1 January 2012 – 31 December 2012. Sampling technique using systematic random sampling of medical records of patients in RSUD Cilacap. Data were analyzed using Chi-square test.
Results: Chi-square analysis showed that the relationship between the incidence of LBW with asphyxia have P values 0.03 (P <0.05) which indicates that there is a significant relationship. Calculation of ratio prevalence (RP) with 95% CI obtained value RP = 3.28 RP (RP >1) which means that low birth weight is a risk factor for the incidence of asphyxia.
Conclusions: There was a significant relationship between LBW and teh incidence of asphyxia in newborns in RSUD Cilacap period 1 January - 31 December 2012. LBW is a risk factor incidence of asphyxia.

Keywords: Baby, LBW, Asphyxia.